UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FIQIH MELALUI *STRATEGI INDEX CARD MACH* PADA KELAS V MIN BANGKAL 2 BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas
dan syarat-syarat guna mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

H.SYAMSUL ARIFIN
NIM. 0701218651

PROGRAM KUALIFIKASI S1 PAI
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN
2011

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Syamsul Arifin

NIM : 0701218651

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Batumandi, Juli 2011

Yang membuat pernyataan,

H.SYAMSUL ARIFIN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui *Strategi Index Card Match* Pada Kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan.
Ditulis oleh	:	H.Syamsul Arifin
NIM	:	0701218651
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas dan syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Banjarmasin, 28 Juli 2011

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag	Drs. Abdul Hayat, M.Pd.PhD
NIP.1965103 199103 2 005	NIP. 19660225 199303 1 003

Mengetahui:
Ketua Pengelola Program Kualifikasi Guru
Fakultas Tarbiyah

Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag
NIP. 1965103 199103 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui *Strategi Index Card Match* Pada Kelas V MIN Bangkal II Batumandi Kab Balangan.

Hari : Senin

Tanggal : 15 Agustus 2011 M/ 1432 H

Dinyatakan LULUS dengan predikat Baik

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1.Dra. Hj.Mudhiah, M. Ag Ketua	1. ……..
2. Hajiannor, M.Ag Anggota	2. ……..
3. Drs.H.Hamdan, M.Pd Anggota	3. …….
4. Drs.Abdul Hayat, M.Pd, PhD Anggota	4. …….

ABSTRAK

Syamsul Arifin, 2011. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui *Strategi Index Card* Match Pada Kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kab Balangan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing (I) Dra Hj Mudhiah,M.Ag. Dan (II) Drs.Abdul Hayat,M.Pd, PhD

Pelajaran Fiqih diajarkan kepada siswa dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan hukum-hukum syariat Islam dan mengetahui tentang ketentuan-ketentuan dasar hukum yang telah ditentukan oleh Agama Islam.

Penelitian ini mendiskripsikan tentang penggunaan *strategi Index Card Match* dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di MIN Bangkal 2 Batumandi Kab Balangan. Dengan rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah: Apakah dengan penerapan *Strategi Index Card Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kab Balangan? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih.

Penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih dengan materi pokok Kurban dan Haji, permasalahannya adalah bagaimana menerapkan pembelajaran fiqih melalui *Strategi Index Card Match* agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran *Strategi Index Card Match* sebagai usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Setelah dilakukan perlakuan pada siklus ke-1 diperoleh nilai rata-rata 86,93 dan pada siklus ke-2 diperoleh nilai rata-rata 96,77. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan *Strategi Index Card Match* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih, yang akhirnya menjadikan pembelajaran tidak menoton dan membosankan sehingga materi/pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dan bermakna.

MOTO

اَلْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

ILMU TANPA DIAMALKAN BAGAIKAN POHON TANPA BUAH

"Barang siapa yang menginginkan dunia (mendapatkannya) harus dengan ilmu.
Barang siapa yang menginginkan akhirat (mendapatkannya) harus dengan ilmu.
Dan barang siapa yang menginginkan dunia dan akhirat (mendapatkan keduanya) harus dengan ilmu"

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : H.Syamsul Arifin
2. Tempat dan tanggal lahir : Timbun Tulang, 02 Januari 1981
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jln. A.Yani Desa Teluk Mesjid RT III No 119 Kec Batumandi Kab Balangan
7. Pendidikan :
   a. MIS As Sa'adah Tahun 1994
   b. MTs Darul Ulum Batumanadi Tahun 1997
   c. MA.Normal Islam Putra (Rakha) Tahun 2000
   d. Program S1 IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2011
8. Orang tua

   Ayah
   a. Nama : H.Syarifuddin, A.Ma
   b. Pekerjaan : PNS
   c. Alamat : Desa Timbun Tulang RT II No 15 Kec Batumandi

   Ibu
   a. Nama : Hj.Siah
   b. Pekerjaan : Swasta
   c. Alamat : Desa Timbun Tulang RT II No 15 Kec Batumandi

9. Istri
   Nama : Hj.Siti Khalidah
   Pekerjaan : Swasta
   Alamat : Desa Teluk Mesjid RT III No 119 Kec Batumandi
10. Anak ke : 1
11. Anak 2 orang : Ahmad Rayhan
    : Sundus

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Batumandi, Juli 2011
Penulis,

H.SYAMSUL ARIFIN

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدلله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين, سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين ومن تبعهالى يوم الدين

Puji dan Syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah swt. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, maka laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul ”Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui *Strategi Index Card Match* Pada Kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan”, dapat diselesaikan walaupun masih perlu perbaikan-perbaikan.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa dengan terbatasnya kemampuan dan pengalaman, maka dalam penulisan laporan penelitian masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun tentunya sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menyetujui proposal PTK ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mudhiah M.Ag selaku Ketua pengelola program pendidikan Kuallifikasi S1 dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan kritikan demi kelancaran bagi proses penggarapan desain operasional yang penulis ajukan

3. Bapak Drs. Abdul Hayat,M.Pd.PhD selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penulisan PTK.
4. Para dosen dan asisten dosen fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan selama perkuliahan dan memberikan dorongan dalam penyusunan PTK ini.
5. Bapak H.Ahmad Gazali, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN Bangkal 2 Batumandi yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan PTK
6. H.Norefendi,S.Pd.I selaku teman sejawat dalam PTK ini yang telah bersedia mendampingi penulis dalam pelaksanaan PTK.
7. Kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan staf perpustakaan serta Tim pengelola perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pinjaman buku untuk keperluan PTK.
8. Orang Tua dan Istri tercinta yang telah begitu banyak memberikan motivasi, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menolong, membantu dan sebagainya dalam penulisan dan penyusunan PTK ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan pahala yang berlipat disisi-Nya dan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat sebagai informasi pengetahuan bagi yang membacanya Amin.

Banjarmasin, 11 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMA JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
TANDA PERSETUJUAN iii
TANDA PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
MOTO vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL.....
xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
DAFTAR TERJEMAH xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Perumusan Masalah 8
D. Cara Pemecahan Masalah 9
E. Hipotesis Tindakan 9
F. Tujuan PTK 9
G. Manfaat Penelitian .....
9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Aktivitas 11
B. Tinjauan Belajar Dalam Konteks Pembelajaran 14
C. Teori Belajar Menurut Konstruktivitas 18
D. Dasar, Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih di MI..... 20
E. Strategi Pembelajaran 25
F. Teori Tentang Strategi *Index Card Match* 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian 29
B. Persiapan PTK 30
C. Subjek Penelitian 30
D. Rencana Tindakan 31
E. Indikator Keberhasilan 32
F. Data Penelitian 34
G. Instrumen Penelitian 35
H. Sumber Data 36
I. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 36
J. Indikator Kinerja 38
K. Analisis Data 38
L. Prosedur Penelitian. 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
B. Deskripsi Setting Penelitian 49
C. Hasil Penelitian 50

BAB V PENUTUP

A. **Kesimpulan 88**
B. **Saran-saran 89**

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

Halaman

4.1.	Ruang MIN Bangkal 2 Batumandi.....	45
4.2.	Keadaan Tenaga Pengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi.	47
4.3.	Keadaan Siswa MIN Bangkal 2 Batumandi.....	49
4.4.	Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus I Observer I.....	52
4.5.	Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus I Observer II.....	55
4.6.	Observasi Aktivitas siswa pertemuan siklus I Observer I.....	57
4.7.	Observasi Aktivitas siswa pertemuan siklus I Observer II	58
4.8.	Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I.....	59
4.9.	Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I.....	63
4.10.	Observasi aktivitas siswa pertemuan kedua siklus I	65
4.11.	Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I.....	66
4.12.	Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II.....	71
4.13.	Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II	73
4.14.	Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II.....	74
4.15.	Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II	77
4.16.	Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II	80
4.17.	Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua siklus II	81
4.18.	sikap siswa terhadap pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.....	82

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional,antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru. Pengadaan buku alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lainnya, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian,berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukan peningkatan yang merata, Tujuan pendidikan yang dirumuskan meliputi tujuan nasional, institusional, dan tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia dapat dilihat pada undang-undang system pendidikan yang berlaku. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, maka disusun tujuan institusional dan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Tujuan ini kemudian menjadi criteria untuk memilih isi, bahan pembelajaran, metode dan penilaian[1]

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengembangkan peradaban sejak adanya manusia. Istilah pendidikan mempunyai pengertian bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya,pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

[1] Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran;Filosofi,Teori dan Aplikasi,* (Jakarta:Pakar Raya 2004), h. 27

“Pendidikan dengan pengertian umum ialah setiap sesuatu yang memiliki pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalnya dan akhlaknya sejak dia dilahirkan sampai dia mati, adapun secara khusus ialah semua media yang dijadikan untuk mengembangkan jasmani anak, akalnya, dan untuk pembinaan akhlaknya(yang mulia)”.[2]

Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan berarti,”segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan”[3]. Secara terperinci, dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa:

> ”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu,cakap,kreatif,mandiri dan menjadi warga negara yang demokratia serta bertanggung jawab"[4]

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, di dalam Al-Qur'an Allah SWT. Menjelaskan bahwa posisi orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan memperoleh derajat yang tinggi disisi-Nya selama ia beriman. Hal ini

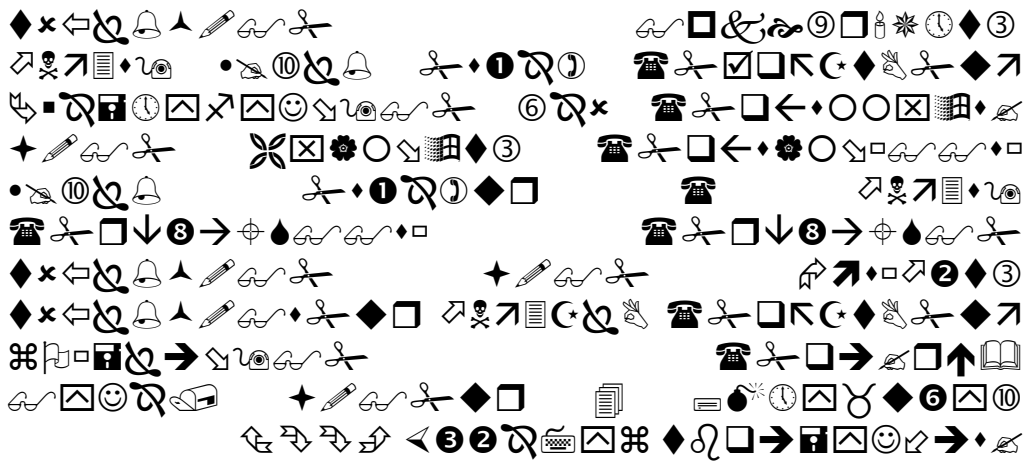
---

[2] Muhammad Abu Bakar,*Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran*,(Suraabaya;Usaha Nasional 1981),h.5

[3] Ramayulis,*Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta;KalamMulia,2008),Cet.ke-6,h.13

[4] Undang-undang RI No.20 Tahun 2003,*Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya,(Bandung:Citra Umbara,2003),h.76.*

disebutkan Allah dalam surah Al-Mujadallah ayat 11 yang berbunyi :



Dengan belajar maka pengalaman seseorang akan bertambah dari yang belum pernah mengalami hingga pernah dialami, kemudian diketahui selanjutnya dikerjakan. Sehingga sikap dan cara bertindak dari seseorang akan bertambah.Sebagaimana pepatah mengatakan ”carilah ilmu walau sampai kenegeri cina”, proses mencari Ilmu pengetahuan ini sesuai dengan perkembangannya dinamakan dengan pendidikan[5] Dengan kata lain tingkah laku seseorang yang pernah belajar atau di didik akan bertambah atau mengalami perubahan. Teori-teori belajar membuktikan bahwa pengalaman atau kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan akan menambah pengetahuan seseorang. Dengan kata lain bahwa semua jenis belajar selalu bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari hal yang dipelajari itu.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu proses interaksi yang baik antara guru dan murid, serta suatu aktivitas yang benar-benar terorganisir untuk melakukan proses belajar mengajar tersebut. Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan

[5] Suryadi dan Asep Suryana Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam, *Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta 2009),h.3

yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas fisik siswa, Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental[6].

Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa, seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut dan menegangkan.oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyful learning*)[7], proses pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan dengan dua langkah yaitu, *pertama* dengan menata ruangan yang apik dan menarik, yaitu yang memenuhi unsur kesehatan, misalnya dengan pengaturan cahaya, ventilasi dan sebagainya, serta memenuhi unsur keindahan, misalnya cat tembok yang segar dan bersih, bebas dari debu, lukisan dan karya-karya siswa yang tertata, pas bunga dan lain sebagainya. *Kedua* melalui pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola, strategi dan model pembelajaran, media dan sumber belajar yang relevan serta gerakan-gerakan seorang guru yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa, tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi dikelas, kelas dalam hal ini berarti segala yang dilakukan guru dan anak didiknya disuatu ruangan dalam melaksanakan KBM. Kelas dalam arti luas mencakupi interaksi

---

[6] Wina Sanjaya,*Strategi Pembelajaran;Berorintasi Standar Proses Pendidikan* ,*(*Jakarta:Kencana,2008), Ed.1 Cet.5.h.132

[7] *Ibid.h.134*

guru dan siswa, teknik dan strategi belajar mengajar dan implementasi kurikulum serta evaluasinya.[8]

Kehidupan dan peradaban manusia diawal milenium ketiga ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik dibidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan. Namun bersamaan dengan itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, golongan dan ras. ”Akibatnya peran serta efektivitas mata pelajaran fiqih di madrasah sebagai salah satu pemberi nilai spritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan asumsi jika fiqih dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan lebih baik”.[9]

Berdasarkan dari hasil observasi awal terhadap mata pelajaran fiqih siswa MIN Bangkal 2 Kelas V di temukan beberapa hal yang menyangkut dengan pembelajaran mata pelajaran tersebut diantaranya :

1. Nilai rata-rata siswa pada tahun ajaran 2009/2010 untuk pokok bahasan kurban dan haji hanya memperoleh 65 ke bawah, padahal Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang harus diperoleh adalah 70. Hal ini disebabkan strategi yang dipergunakan kurang sempurna walaupun sudah cukup baik sehingga hasilnya kurang efektif dan efisien.
2. Dalam pembelajaran Fiqih siswa kurang memperhatikan penyampaian dari guru.

---

[8] Hamdani,Nizar Alam, *Proposal PTK Upaya Meningkatkan Minat Belajar Kewirausahaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Kelas XI/a SMK Alhikmah Tagorong Garut*.(Jakarta :Rahayasa 2008), h.

[9] Departemen Agama RI, Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2004.(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional :2005),h 47*

3. Dalam Pembelajaran Fiqih guru kurang memperhatikan karakteristik dan tujuan pembelajaran mata pelajaran tersebut, hal ini terlihat dari penyajian materi fiqih yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa dimodifikasi dengan menggunakan metode–metode yang lain ataupun media pembelajaran lainnya sehingga siswa kurang kreatif.
4. Pembelajaran tidak berorientasi pada pengetahuan awal siswa.

Untuk itu diperlukan strategi belajar yang baru agar dapat lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa untuk selalu diam, duduk dan mendengarkan keterangan atau ceramah dari guru, akan tetapi sebuah strategi yang dapat mendorong siswa untuk dapat lebih aktif dan mengkonstruksikan dibenak mereka sendiri.

Berbagai macam strategi pembelajaran yang diberikan kepada anak didik agar mereka dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, dalam proses belajar anak belajar dari pengalaman, kebiasaan perkembangan instink dan hasratnya sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu, melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang, sehingga tumbuhlah aktivitas dan kreativitas untuk belajar, khususnya dalam belajar mata pelajaran fiqih.

Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataanya tidak sernua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya perubahan fisik, mabuk, gila dan sebagainya. Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun

orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik. Ketika seorang anak mendapatkan hasil tes yang bagus tidak bisa dikatakan sebagai belajar apabila hasil tesnya itu didapatkan dengan cara yang tidak benar, misalnya hasil mencontek[10]

Batasan Istilah dalam penelitian ini yang penulis sampaikan tentang materi mata pelajaran fiqih kelas V semester 2 (genap) dengan Standar Kompetensi Mengenal Ketentuan Kurban, dengan Kompetensi Dasar yaitu (a) Menjelaskan ketentuan kurban, (b) Mendemonstrasikan tata cara kurban, dan Mengenal tata cara ibadah haji dengan Kompetensi Dasar yaitu Menjelaskan tata cara haji. Kemudian yang dimaksud dengan Aktifitas Belajar disini ialah setiap gerak gerik yang dilakukakan oleh siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih di kelas V Semester genap, terjadi interaksi yang efektif antara guru dan siswa. "Aktivitas tersebut meliputi "perhatian siswa saat guru memberikan penjelasan, respon dalam mengajukan permasalahan, melakukan penyelidikan, menjawab soal dari guru dan siswa lain serta memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lain".[11]

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan dalam latar belakang tersebut diatas maka permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Belum ditemukannya strategi yang tepat untuk mata pelajaran fiqih, walaupun strategi yang telah dilakukan baik namun untuk kesempurnaan

---

[10] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakart:PT Bumi Aksara 2001).Cet.1 h.154*

[11] Anonim.*Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*,(Jakarta : Depdikbud.1980)

pembelajaran perlu ditambah dengan strategi yang lain.

2. Strategi yang digunakan bersifat konvensional
3. Rendahnya kualitas/nilai/prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, penulis mengajukan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah dengan penerapan *strategi Index Card Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN Bangkal II Batumandi Kab Balangan?
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap penerapan *Strategi Index Card Match (*mencari Pasangan) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih?

D. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini, yaitu dengan cara penerapan *strategi Index Card Match* (mencari Pasangan), diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

”Jika strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) diterapkan maka akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN Bangkal II Batumandi Kab Balangan.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

1. Apakah penggunaan *strategi Index Card Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN Bangkal II Batumandi Kab Balangan.
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap penerapan *Strategi Index Card Match* (mencari pasangan) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

G. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada sipembaca tentang pentingnya pengembangan ilmu dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran terutama dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

a. Siswa dapat termotivasi, sehingga senang belajar mata pelajaran fiqih dan dapat memperoleh pengalaman belajar.
b. Sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penentuan kebijakan, terutama dalam upaya membina dan memotivasi belajar di sekolah yang lebih bervariasi dan menyenangkan
c. Guru MIN Bangkal II, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih, sehingga dapat menambah keilmuan, keprofesionalan, keterampilan dan wawasan seorang guru dalam menggunakan lingkungan kelas (ruangan kelas) sebagai sumber belajar selain itu untuk menambah pengalaman bagi guru dalam penelitian.

d. Dosen, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas penelitian, terutama penelitian tindakan kelas.
e. Institusi atau lembaga pendidikan tenaga keguruan (LPTK) yang menyelenggarakan mata kuliah PAI yang terkhusus dalam mata kuliah pendidikan fiqih, hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada mahasiswa dan peserta didik lainnya tentang pentingnya penguasaan Strategi dalam melaksanakan tindakan kelas dan menguasai kelas sebagai sumber belajar dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan KTSP.

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian Aktivitas

Meningkatkan Aktivitas dalam artian meningkat berarti naik. Sedangkan aktivitas berasal dari kata "Aktif", secara istilah adalah kegiatan untuk melakukan sesuatu. Jadi meningkatkan aktivitas adalah usaha untuk menaikkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga terjadi interaksi yang efektif antara guru dan siswa. "Aktivitas tersebut meliputi "perhatian siswa saat guru memberikan penjelasan, respon dalam mengajukan permasalahan, melakukan penyelidikan, menjawab soal dari guru dan siswa lain, mengemukakan pendapat saat diminta guru, dan memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lain".[12]

Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sebagai rasionalitasnya, hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.

Menurut Hamalik, adapun nilai-nilai aktivitas dalam pengajaran bagi siswa sebagai berikut :

1. Para siswa mancari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
3. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.

---

[12] Anonim.*Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*,(Jakarta : Depdikbud.1980)

7. Pengajaran diselenggarakan secara realitis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitis.
8. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.[13]

Frobel dalam Sardiman (2005), mengatakan bahwa "manusia sebagai pencipta". Dalam ajaran agama pun diakui bahwa manusia adalah sebagai pencipta yang kedua (setelah Tuhan). Secara alami peserta didik memang ada dorongan untuk menciptakan. Peserta didik adalah suatu organisme yang berkembang dari dalam. Prinsip utama yang dikemukakan Frobel (2001) bahwa peserta didik harus bekerja sendiri. Untuk memberikan motivasi, maka dipopulerkan suatu semboyan "berpikir dan berbuat". Begitu juga dalam belajar sudah tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan berpikir dan berbuat.[14]

Montessori dalam Sardiman (2005), juga menegaskan bahwa "anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri".[15] Pendidikan akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan *Montessori* ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidikan memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.Dalam hal kegiatan belajar ini, *Rousseou* memberikan penjelasan bahwa "segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan belajar sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik

---

[13] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta : PT Bumi Aksara,2005) ,h. 175-176

[14] Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT Raja grasindo Persada.2001),h.38

[15] *ibid*

secara rohani maupun teknis". Oleh sebab itu, orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Guru bertugas menyediakan bahan pelajaran, tetapi yang mengolah dan menentukan adalah siswa sesuai dengan bakat, kemampuan, dan latar belakang masing-masing. Belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik aktif dan mendominasi aktivitas adalah siswa. Agar anak didik berpikir sendiri, maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri[16]

Sehubungan dengan ini, maka *Piaget* menerangkan bahwa "seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir". Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Dalam pengajaran dapat dikatakan efektif apabila pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Sekolah merupakan area untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengar dan mencatat seperti yang lazim terdapat disekolah-sekolah tradisional. *Paul B.Diedrich* dalam Sardiman membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

1. *visual activities* meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities,* meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengemukakan pendapat, mengadakan wawancara,diskusi,interupsi
3. *Listening activities*, meliputi uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

[16] *ibid*

4. *Writing activities*, meliputi menulis cerita, karangan, laporan, angket, Menyalin.
5. *Drawing activities*, meliputi menggambar, membuat grafik, peta,diagram.
6. *Motor activities*, meliputi melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, meliputi menangggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, bergairah, tenang, dan gugup.[17]

B. Tinjauan Belajar Dalam Konteks Pembelajaran

Ada beberapa ahli yang mendefinisikan tentang pengertian belajar atau "*learning*", baik secara umum maupun khusus. Seringkali perumusan dan penafsiran itu berbeda satu sama lain. Adapun beberapa perumusan tentang belajar dalam Hamalik sebagai berikut:

a. Dalam pengertian lama, mendefinisikan belajar adalah memperoleh pengetahuan, latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis.
b. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Jadi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar disini bukan hanya mengingat, akan tetapi juga mengalami atau berpartisipasi langsung.
c. Sejalan dengan perumusan diatas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yaitu belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui

[17] *Ibid.h.76*

interaksi dengan lingkungan. Belajar disinilah menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Di dalam interaksi tersebut akan terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar. Namun pada dasarnya belajar merupakan proses yang menghendaki adanya perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan[18].

Gagne dan Berliner dalam Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa "belajar merupakan proses dimana organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman".Teori belajar menurut Gagne dalam masalah belajar ia memberikan dua definisi, yaitu 1). Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. 2). Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.[19]Gagne juga mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima katagori yaitu; Ketampilan motoris, Informasi verbal, Kemampuan intelektual, Strategi kognitif dan Sikap. Teori Piaget menyatakan bahwa anak menjadi tahu dan memahami lingkungannya melalui jalan interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Menurut teori ini siswa harus membangun pengetahuannya sendiri melalui observasi, eksperimen, diskusi, dan lain-lain. Implikasi dari teori tersebut terhadap pembelajaran fiqih adalah bahwa guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menggunakan akalnya.

Jadi unsur-unsur pokok yang terkadung dalam pengertian belajar adalah :

1. Belajar sebagai proses pengalaman.
2. Perolehan pengetahuan dan keterampilan.

---

[18] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta : PT Bumi Aksara,2005),h.27-28

[19] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,cet-2 *(*Jakarta : Rineka Cipta,2008), h.22

3. Perubahan tingkah laku bersifat relatif permanen.
4. Aktivitas diri.

Adapun ciri-ciri belajar menurut William Burton dalam Hamalik, sebagai berikut.

1. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui *(Under going).*
2. Proses situasi melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
5. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
6. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
7. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalamanpengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
8. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
9. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
10. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara tepisah.
11. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
12. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertianpengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

13. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
14. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalamanpengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
15. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
16. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat komplek dan dapat berubah-ubah (*adaptabel*). Jadi tidak sederhana dan statis[20].

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik[21]

Prakteknya, pembelajaran sangat terkait dengan strategi mengajar. Dalam proses perkembangan pendidikan di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang paling menonjol dalam pelaksanaannya adalah strategi dalam mengajar. strategi mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu ataupun kelompok, agar pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik strategi mengajar makin efektif pula pencapaian tujuan[22].

---

[20] Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta : PT Bumi Aksara,2005),h.31

[21] Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*.(Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2003),h.100

[22] Abu Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 1997), h. 52

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu pretest, proses belajar mengajar, dan posttest. Pretest adalah permulaan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menjajagi kemampuan awal peserta didik, mengetahui tingkat kemajuan peserta didik berhubungan dengan proses pembelajaran dan mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai. Proses sebagai kegiatan dari pelaksanan proses pembelajaran yakni bagaimana tujuan-tujuan merealisasikan. Postest adalah kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran guna melihat keberhasilan pembelajaran dengan membandingkan hasil pretest.

C. Teori Belajar menurut Konstruktivitas.

Driver mengemukakan bahwa belajar menurut konstruktivitas adalah proses yang aktif dan berkesinambungan yang dilakukan siswa dalam menggunakan informasi dan lingkungan untuk membangun interprestasi dan makna sendiri berdasarkan *prior knowledge* dan pengalaman[23].

Driver mengemukakan karakteristik lingkungan belajar yang sesuai dengan pandangan konstruksi yaitu :

1. Siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan serta dapat merespon situasi pembelajaran dengan membawa potensi awal sebelumnya.
2. Belajar mempertimbangkan seoptimal mungkin, melibatkan proses aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan yang sering kali melibatkan

[23] Hamdani, Nizar Alam,Dody Hermana,*Panduan Membuat Penelitian Tindakan op.cit, h. 98*

negosiasi inter personal.

3. Pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar melainkan diskonstruksi secara personal dan sosial.
4. Seperti siswa, guru juga membawa konsepsi awal kedalam situasi pembelajaran, baik mengenai materi pelajaran dan pandangan–pandangan mereka tentang pembelajaran.
5. Pembelajaran bukanlah sekedar trasmisi pengetahuan melainkan melibatkan pengaturan situasi kelas serta tatanan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berfikir secara ilmiah.
6. Kurikulum bukanlah sesuatu yang sekedar dipelajari, melainkan seperangkat progeram pembelajaran, materi, sumber, serta pembahasan yang merupakan titik tolak siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan.

D. Dasar, Tujuan, Fungsi dan Ruang lingkup Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Dengan munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat pada hampir semua aspek dan perkembangan paradigma baru dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, diawal milenium ketiga ini telah dikembangkan kurikulum fiqih madrasah ibtidaiyah (MI) secara nasional, yaitu kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri, antara lain:

1. Lebih menitik beratkan pencapaian target kompetensi (*attainment targets)* dari pada penguasaan materi.

2. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.

3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan

dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life),* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Mata pelajarn fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini meliputi: Fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah, yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fiqih itu mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya (*Hablumminallah wa hablumminannas).*[24]

a. Tujuan

Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat : (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, dengan disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

b. Fungsi

[24] Departemen Agama RI, Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2004.(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional :2005),h 48*

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk : (a) menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat; (b) membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat; (c) membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat; (d) meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya yang lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga; (e) membangun mental peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya; (f) memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelamahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari; (g) membekali peserta didik dalam bidang fiqih/hukum Islam untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

1) Hubungan manusia dengan Allah Swt
2) Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan
3) Hubungan manusia dengan alam dan lingkungan

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah terfokus pada aspek:

1. Fiqih Ibadah dan
    a. Melakukan Thaharah/bersuci

b. Melakukan shalat wajib
c. Melakukan adzan dan iqamah
d. Melakukan shalat Jum'at
e. Melakukan macam-macam shalat sunnah
f. Melakukan puasa
g. Melakukan zakat
h. Melakukan shadaqah dan infaq
i. Memahami hukum Islam tentang makanan, minuman, dan binatang yang halal dan haram
j. Mengenal tentang ketentuan kurban dan tata cara melaksanakan Ibadah haji.
k. Melakukan dzikir dan do'a
l. Memahami khitan

2. Fiqih Muamalah
a. Memahami ketentuan jual beli
b. Memahami ketentuan pinjam dan sewa
c. Memahami ketentuan upah
d. Memahami ketentuan riba
e. Memahami ketentuan barang titipan dan temuan

Ringkasan Materi Fiqih MI Kelas V

Adapun ringkasan materi fiqih kelas V semester II (genap) yang akan disampaikan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

SEMESTER 2	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengenal ketentuan kurban	1.1 Menjelaskan ketentuan kurban 1.2 Mendemonstrasikan tata cara kurban
1. Mengenal tata cara ibaadah haji	2.1 Menjelaskan tata cara haji. 2.2 Mendemonstrasikan tata cara haji

NO	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1	Kurban Mengenal ketentuan kurban	• Memahami pengertian kurban • Mengetahui hukum melaksanakan kurban • Mengetahui waktu dan tempat melaksanakan kurban • Mengetahui hewan yang diperbolehkan untuk berkurban • Memahami tata cara melaksanakan kurban • Mengetahui pembagian daging kurban • Mengetahui sunnah-sunnah pada waktu melaksanakan kurban • Mengetahui hikmah dan keutamaan ibadah kurban • Menjelaskan ketentuan kurban • Mendemonstrasikan tata cara kurban
2	Haji Mengenal tata cara haji	• Memahami pengertian haji dan hukum melaksanakannya • Mengetahui waktu dan syarat haji • Mengetahui rukun haji, wajib haji,dan sunnah haji • Membedakan rukun haji, wajib haji, dan sunah haji • Mengetahui amalan ibadah haji • Mengetahui larangan selama melaksanakan haji • Mengetahui tentang pembayaran dam • Memahami cara melaksanakan haji • Mengetahui urutan pelaksanaan haji

		• Menjelaskan tata cara haji • Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan haji

E. Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi pembelajaran ialah ”cara yang telah teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan sebagainya). Strategi menurut Zakiyah Daradjat adalah ”suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan umum[25]. Sementara itu Suryosubroto mengemukakan bahwa ”strategi adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan”.[26]

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Sedangkan pembelajaran menurut Dimayati dan Modjono adalah ”kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan kepada sumber belajar[27]. Sedangkan pembelajaran menurut Hamalik adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Kegiatan ini meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur manusiawi ini

[25] Zakiayah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, (*Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 1

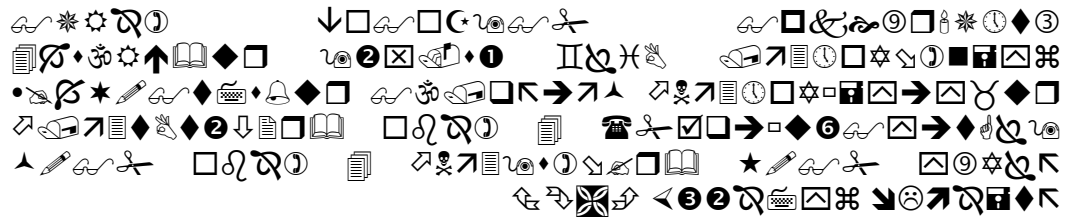
[26] B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar, (*Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 149

[27] Dimyati, dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999),h. 297

meliputi siswa, guru dan tenaga lainnya[28]

F. Teori Tentang Strategi Index Card Match (*mencari pasangan).*

Di dalam Alqur'an surah Al Hujarat;13 yang berbunyi:



13. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling *kenal-mengenal*. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam ayat tersebut diatas menjelaskan tentang saling kenal mengenal antara satu dengan yang lainnya, begitu juga dalam penerapan *strategi Index card Match*, siswa harus dapat mengenali pertanyaan ataupun jawaban dari teman-temannya.

Strategi ini sering digunakan dalam berbagai situasi dan dalam berbagai bidang studi, pada dasarnya strategi ini adalah strategi yang cukup menyenangkan, yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan memakai strategi ini, dengan catatan peserta didik (siswa) diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan dari hasil tugas yang mereka baca sebelumnya tadi[29], menurut Depdiknas pada pembelajaran ini guru

---

[28] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.*(Jakarta: PT Bumi Aksara,1995),h.57

[29] Hisyam,Barmawe Munthe,Sekar Ayu Aryani, ***Strategi Pembelajaran Aktif,*** **(**Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008), h. 67

seyogyana mengarahkan membantu para siswa menemukan informasi dan berperan sebagai salah satu sumber belajar yang mampu menciptakan lingkungan sosial yang dicirikan oleh lingkungan demokrasi dan proses ilmiah.

Ada beberapa langkah dalam proses pembelajaran melalui *strategi Index Card Match* (mencari pasangan)[30] yaitu :

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah/separo kertas yang telah disiapkan,setiap satu kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada setengah/separonya lagi ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kocoklah semua kertas tersebut hingga tercampur menjadi satu antara pertanyaan dan jawaban.
6. Berilah setiap siswa/peserta didik satu kertas,kemudian jelaskan kepada mereka bahwa ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan berpasangan, karena separo dari siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separonya lagi mendapatkan jawaban.
7. Kemudian mintalah peserta didik untuk menemukan pasangan mereka (pertanyaan dan jawabannya),jika mereka telah menemukannya maka mintalah mereka untuk duduk berdekatan,kemudian jelaskan juga agar

[30] *Ibid*, h.67

mereka tidak memberi tahu materi yang telah mereka dapatkan kepada teman yang lain.

8. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, maka mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada siswa-siswa yang lain, kemudian soal/pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lainnya, kemudian mintalah kembali kepada pasangan yang membacakan soal tadi untuk memberikan komentar atas jawaban dari teman-temannya.
9. Akhir dari proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini, meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih dengan materi pokok Kurban. Permasalahannya adalah bagaimana menerapkan pembelajaran Fiqih melalui *Strategi Index Card Match* agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Untuk itu dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran *Strategi Index Card Match* sebagai usaha meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian nantinya diharapkan semua siswa dapat lebih aktif dan perhatian dengan apa yang sedang mereka pelajari serta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam pelajaran Fiqih.

Untuk memecahkan masalah tersebut diatas ada beberapa Apek yang perlu diteliti, yaitu :

1. Aspek Guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran *Strategi Index Card Match* sehingga siswa dapat aktif dan bergairah dalam mengikuti pelajaran.
2. Aspek siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, apakah siswa cukup aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Index Card Match* sehingga meningkatkan keterampilan siswa.
3. Aspek hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa, apakah hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga dapat menigkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester dua tahun pelajaran 2010/2011, yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk dapat melihat peningkatan Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan)

B. **Persiapan PTK**

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK yaitu rencana pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu Kompetensi Dasar (KD) yaitu (1)Pengertian tentang kurban, (2) Mendemonstrasikan tata cara kurban (3)Pengertian haji.

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa, lembar evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va MIN Bangkal II Batumandi kabupaten Balangan dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 5 orang laki–laki dan 8 orang perempuan pada tahun pelajaran 2010/2011. Untuk memperoleh data tentang pemahaman proses sosial, yang berupa tes awal dan tes akhir, semua siswa (subyek penelitian) dilibatkan.

D. Rencana tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan yang tentunya akan diperbaiki dalam perjalanan PTK, prosedur dalam penelitian ini dibagi dalam dua siklus tiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka (pertemuan).

Pada evaluasi dan observasi awal dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran *Strategi Index Card Match*, sehingga dapat diketahui penekanan mana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Index Card Match*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian kurban dan haji.

Prosedur pelaksanaan ini diatur dalam skenario dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS) dalam pembelajaran *Strategi Index card match*.
2. Membagi siswa berpasang-pasangan.
3. Guru memberi pengarahan pada siswa tentang tata cara mencocokkan atau mencari pasangannya.
4. Mendesain instrumen/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur:

   a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

   b. Aktivitas siswa dalam belajar berkelompok atau berpasangan.

c.Mengetahui perkembangan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran

5. Membuat lembar kuisioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match.*
6. Membuat soal tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini meliputi 3 aspek, yaitu :

1. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini apabila skor tingkat kesenangan atau minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran mencapai kualifikasi baik, kriteria penelitian sebagai berikut :

Skor 1 = Tidak baik

Skor 2 = Kurang baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

a. Tidak baik, apabila siswa sering melamun, tidak memperhatikan, suka melakukan aktivitas lain, tidak melaksanakan tugas dan sering keluar masuk kelas.

b. Kurang baik, apabila siswa tidak konsentrasi, kurang memperhatikan, melakukan aktifitas lain, misalnya menggambar, melaksanakan tugas dan sering keluar masuk kelas.
c. Cukup Baik, apabila siswa memperhatikan, tidak melakukan aktifitas lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak melaksanakan tugas dan sering keluar masuk kelas.
d. Baik apabila siswa tidak melamun dalam kelas, kurang memperhatikan, tidak melakukan aktivitas lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak keluar masuk kelas.
e. Sangat Baik, apabila siswa tidak melamun dalam kelas, memperhatikan, tidak melakukan aktivitas lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas dan tidak keluar masuk kelas.

2. Aktivitas Siswa

Keberhasilan penelitian ini diukur apabila skor keaktifan siswa baik dalam kelas, maupun dalam kelompok mencapai kualifikasi baik, indikator aktivitas siswa digunakan rentang nilai 1 – 5, yaitu :

Skor 1 : Tidak aktif,

Skor 2 : Kurang aktif,

Skor 3 : Cukup aktif,

Skor 4 : Aktif

Skor 5 : Sangat aktif

a. Tidak aktif, jika siswa hanya duduk.
b. Kurang aktif, apabila siswa duduk, memperhatikan, tidak mampu bertanya maupun menjawab pertanyaan

c. Cukup aktif apabila siswa duduk, memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan.
d. Aktif apabila siswa menyiapkan alat tulis, memperhatikan penjelasan guru, , bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi permasalahan.
e. Sangat Aktif, apabila siswa menyiapkan alat tulis, memperhatikan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi permasalahan yang disampaikan oleh guru.

2. Hasil Belajar

Keberhasilan prestasi belajar diukur apabila hasil belajar siswa mendapat kualifikasi baik berdasarkan nilai tes hasil belajar secara individu memperoleh nilai 70 atau secara klasikan apabila 80% siswa memperoleh nilai di atas rata-rata kelas sebagai mana ditentukan dalam SKBM. Apabila belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini belum terselesaikan, sehingga penelitian ini dilanjutkan sampai mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

F. Data Penelitian

Data penelitian yang diperlukan adalah :

1. Proses kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan membuka pelajaran ,appersepsi , memberi tugas information teks, membagi potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban dan menyuruh siswa untuk mencari pasangannya masing–masing, kemudian tanya jawab, kesimpulan dan evaluasi/klarifikasi.
2. Tes awal dilakukan sebelum pembelajaran dimulai
3. Tes akhir setelah pembelajaran selesai

4. Data pendukung berupa aktivitas siswa dalam bentuk praktek dan catatan lapangan.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan , maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Tes pemahaman konsep tentang fiqih kelas V semester II (Mengenal ketentuan kurban) ini digunakan untuk mengukur penguasaan konsep dan aplikasi konsep siswa, tes ini dilaksanakan untuk menjaring kemampuan awal (pre test) dan kemampuan akhir (post tes).
2. Lembar kerja siswa (LKS) digunakan untuk pedoman kegiatan lapangan
3. Pedoman observasi, digunakan untuk mengungkap aktivitas siswa secara keseluruhan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Pedoman wawancara, digunakan untuk wawancara awal dan akhir kegiatan
5. Catatan lapangan, digunakan untuk mencatat kejadian–kejadian yang dianggap perlu didiskusikan pada saat pembelajara berlangsung

H. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni: siswa, guru dan teman-sejawat serta kolaborator.

1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini yaitu kelas V MIN Bangkal 2 Batumandi.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) dalam upaya

meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok mengenal ketentuan kurban.

3. Teman sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun dari guru.

I.Teknik dan Alat Pengumpulan Data

4. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan wawancara

a. Tes, yaitu dipergunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa.
b. Observasi, yaitu dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan), pelaksanaan pembelajaran dan perkembangan keterampilan siswa dalam KBM
c. Wawancara, yaitu untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan)
d. Kuisioner, yaitu Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK dan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran fiqih melalui *Strategi Index Card Match*.

5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTK ini meliputi: tes, observasi, wawancara dan kuesioner.

a. Tes, yaitu menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
b. Observasi, yaitu menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Fiqih
c. Wawancara, yaitu menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan)
d. Kuesioner, yaitu untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang metode pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan)

J. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa

a.Tes : rata-rata nilai ulangan harian

b.Observasi : keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar fiqih.

2. Guru

a.Dokumentasi : kehadiran siswa

b.Observasi :kegiatan pembagian pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan)

K. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara diskriptif dengan menggunakan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata evaluasi siklus I dan siklus II.
2. Implementasi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan): dengan menganalisis tingkat keberhasilan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.
3. Menganalisis aktivitas kelompok belajar dalam pembelajaran, kemudian di kategorikan dalam klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

L. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dibagi menjadi 2 (dua) siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*), yaitu merumuskan tentang SK, KD, dan RPP

1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan).
2) Membuat rencana pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan).
3) Membuat lembar kerja siswa.
4) Membuat lembar observasi
5) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
6) Membuat alat pembelajaran (potongan kertas)
7) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*acting*).

1) Membuat potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas
2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memotivasi siswa.
3) Menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pelajaran
4) Membagi kertas tersebut menjadi dua bagian
5) Tulis pertanyaan pada sebagian kertas dan jawaban pada sebagiannya.
6) Mencampur potongan kertas tersebut yang berisi pertanyaan dan jawaban hingga menjadi satu.
7) Berilah setiap siswa/peserta didik satu kertas,kemudian jelaskan kepada mereka bahwa ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan berpasangan, karena separo dari siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separonya lagi mendapatkan jawaban.

8) Kemudian meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka (pertanyaan dan jawabannya), jika mereka telah menemukannya maka mintalah mereka untuk duduk berdekatan, kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang telah mereka dapatkan kepada teman yang lain.

9) Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, maka mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada siswa-siswa yang lain, kemudian soal/pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lainnya, kemudian mintalah kembali kepada pasangan yang membacakan soal tadi untuk memberikan komentar atas jawaban dari teman-temannya.

10) Membuat kesimpulan secara bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Situasi kegiatan belajar mengajar

2) Keaktifan siswa dalam belajar

3) Kemanpuan siswa dalam mencari pasangan

d. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan).

2) Sebagian besar (75% dari siswa) mampu memahami pengertian kurban dan haji

3) Aktivitas belajar siswa dalam KBM berjalan dengan baik

4) Lebih dari 80% aktivitas belajar siswa meningkat.

5) Lebih dari 80% peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran berikutnya dari pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) dengan tahapan yang sama pada siklus pertama.

a. Perencanaan (*planing*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan (*observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan).

d. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atau pelaksanaan pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) dalam peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap mata pembalajaran fiqih.

Adapun ringkasan materi fiqih kelas V semester II (genap) yang akan disampaikan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

SEMESTER 2	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengenal ketentuan kurban	1.1 Menjelaskan ketentuan kurban 1.2 Mendemonstrasikan tata cara kurban
2. Mengenal tata cara ibaadah haji	2.1 Menjelaskan tata cara haji. 2.2 Mendemonstrasikan tata cara haji

NO	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN
1	Kurban Mengenal ketentuan kurban	• Memahami pengertian kurban • Mengetahui hukum melaksanakan kurban • Mengetahui waktu dan tempat melaksanakan kurban • Mengetahui hewan yang diperbolehkan untuk berkurban • Memahami tata cara melaksanakan kurban • Mengetahui pembagian daging kurban • Mengetahui sunnah-sunnah pada waktu melaksanakan kurban • Mengetahui hikmah dan keutamaan ibadah kurban • Menjelaskan ketentuan kurban • Mendemonstrasikan tata cara kurban
2	Haji Mengenal tata cara haji	• Memahami pengertian haji dan hukum melaksanakannya • Mengetahui waktu dan syarat haji • Mengetahui rukun haji, wajib haji,dan sunnah haji • Membedakan rukun haji, wajib haji, dan sunah haji • Mengetahui amalan ibadah haji • Mengetahui larangan selama melaksanakan haji • Mengetahui tentang pembayaran dam • Memahami cara melaksanakan haji • Mengetahui urutan pelaksanaan haji • Menjelaskan tata cara haji • Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan haji

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan MIN Bangkal 2 Batumandi Kab Balangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi merupakan lembaga pendidikan yang cukup tua, berdiri pada tahun 1964 dengan nama MIS Assa'adah. Kemudian berubah menjadi negeri dengan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 515A tahun 1995, tentang pembukaan dan penegerian beberapa Madrasah.

Dilihat dari segi letak gedung sekolah berada pada posisi yang strategis, karena gedung sekolah tersebut terletak di sebelah kanan dan kiri (berseberangan) jalan provinsi dari Banjarmasin ke Samarinda (KalTim).

Untuk mengetahui tentang keadaan Madrasah secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan.

Alamat : Jl A Yani Desa Hamparaya RT 1 No 52 Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Batas-batas lingkungan :

a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya.
b. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan rumah penduduk
c. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.

Adapun jumlah ruangan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel Ruang MIN Bangkal 2 Batumandi Tahun 2010/2011

Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Tersendiri
Ruang dewan guru sekaligus ruang tamu	1 buah	
Ruang belajar/kelas	6 buah	Ruang kelas 1 dan 5 dibagi dua, ada kelas 1A dan 1B, kelas 5A dan kelas 5B jadi jumlah seluruhnya 8 buah kelas
Ruang Perpustakaan sekaligus Ruang UKS dan Mushalla	1 buah	Bergabung dengan kelas 5 B
Ruang penjaga sekolah	1 buah	
Ruang Laboratorium Bahasa	1 buah	
Ruang WC	4 buah	
Kamar Mandi	2 buah	
Tempat parkir	2 buah	

MIN Bangkal II Batumandi terletak di Desa Hamparaya kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, yang berada didaerah dataran tinggi dan lintasan jalur jalan raya antar provinsi yaitu dari kalimantan selatan ke provinsi kalimantan tengah, berjarak kurang lebih 2 km dari kecamatan Batumandi dan 11 km dari Kabupaten Balangan serta 20 km dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah Barabai.

Kalau dilihat dari tahun berdirinya , sekolah ini sudah termasuk sekolah yang relative tua (lama) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2

Batumandi berdiri pada tahun 1964 dengan nama MIS Assa'adah. Kemudian berubah menjadi negeri dengan surat keputusan Mentri Agama Republik Indonesia nomor 515A tahun 1995, tentang pembukaan dan penegrian beberapa Madrasah dan telah menghasilkan lulusan (alumni) yang tersebar dimana–mana, bukan hanya di wilayah kecamatan, kabupaten akan tetapi diluar kabupaten balangan pun juga banyak alumni–alumni dari MIN bangkal II ini, dan hampir dari beberapa alumnus yang sekarang ini menjadi tenaga pengajar (guru) di sekolah ini.

Latar belakang ekonomi orang tua siswa umumnya adalah berasal dari kelompok kelas bawah dan menengah (pegawai negeri, pedagang , petani dan buruh), tingkat pendidikan orang tua siswa pada umumnya tamatan SD (MI),SLTA (MTs) dan SLTA (Aliyah) dan hanya ada beberapa orang yang lulusan DII dan S1. Daerah tempat Madrasah ini berada di daerah pertanian dan perkebunan penghasil karet.

Alamat MIN Bangkal II Batumandi berada di Jl A.Yani Desa Hamparaya RT I Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan 71663. Telpon 081251365253/085310571614.

MIN Bangkal 2 Batumandi masih kekurangan ruangan, diantaranya ruang untuk belajar masih kurang efektif karena dalam satu kelas yang semestinya

hanya untuk satu kelas akan tetapi dibuat menjadi dua kelas yaitu dipotong ditengah-tengah kelas dengan dibuatkan dinding pemisah antara kelas 1a dan kelas 1b, kemudian kelas Va dengan kelas III, kemudian kelas Vb ditempatkan diruangan perpustakaan dan UKS, sementara itu untuk ruangan praktek beribadah (mushalla) juga masih belum tersedia,karena sebelum ditempati oleh kelas Vb, ruangan perpustakaan, UKS dan Mushalla menjadi satu, oleh karena itu bagi guru yang bersangkutan untuk melaksanakan praktek beribadah/shalat zhuhur berjamaah hanya keMesjid terdekat.

2. Keadaan Guru dan Staf Karyawan

Adapun jumlah tenaga pengajar yang mengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan berjumlah 18 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap/ honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 Keadaan tenaga Pengajar di MIN Bangkal 2 Batumandi Tahun 2010/2011

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Studi
1	H. Ahmad Gazali, S.Pd.I	Kepsek	S1	Fiqih
2	Siti Fatimah, A.Ma.Pd	GT	D3	Bahasa Indonesia
3	Nursabah, S.Pd.I	GT	S1	Guru Kelas
4	Erwan Arisandi, S.Pd.I	GT	S1	Guru Kelas
5	Rahmat, A.Ma	GT	D2	Qur’an Hadis
6	Halimatussa’diah, S.Pd.I	GT	S1	Bahasa Indonesia
7	Sahrani, S.Pd.I	GT	S1	Sains
8	Asmah Wardah,S.Ag	GT	S1	PPKN
9	Kamalia, S.Pd.I	GT	S1	Akidah Akhlak

10	H. Noorefendi, S.Pd.I	GT	S1	IPS
11	Rafika Andriani, A.Ma.Pd	GT	D2	SKI
12	Hikmatunnisa, S.Pd.I	GTT	S1	Penjaskes
13	Abdurrahman, S.Pd.I	GTT	S1	Matematika
14	Ildawati, S.Pd.I	GTT	S1	Bhs Inggris
15	H.Syamsul Arifin	GTT	MAN	Fiqih
16	M.Aini	GTT	MAN	Bhs.Arab
17	Rahmadi	GTT	MAN	Akidah Akhlak
18	Norfitriyani	GTT	SMA	KTK

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Bangkal 2 Batumandi tahun pelajaran 2010-2011 berjumlah 114 orang, dengan 55 siswa laki-laki dan 59 siswa perempuan, jadi siswa diMIN Bangkal 2 tersebut lebih banyak siswi dibandingkan dengan siswanya, Jumlah siswa tersebut tersebar di delapan kelas, yaitu kelas IA, IB, II, III, IV, VA, VB dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. keadaan siswa MIN Bangkal 2 Batumandi

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Ia	7	4	11
2.	Ib	7	4	11
3.	II	12	8	20
4.	III	7	5	12
5.	IV	7	13	19
6.	Va	5	8	13
7.	Vb	5	7	12
8.	VI	5	10	15
Jumlah		55	59	114

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal 2 Batumandi Kab Balangan. Subyek penelitian adalah siswa kelas Va yang berjumlah 13 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya aktivitas siswa terhadap mata pelajaran fiqih. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa terhadap mata pelajaran fiqih melalui *strategi Index Card Match.*Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran mata pelajaran fiqih melalui *Strategi Index Card Match* kelas Va yang akan dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui *Strategi Index Card Match.*
2. Pengamatan partisifasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x(2x35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar Menjelaskan Ketentuan Kurban

Tujuan pembelajaran :

1) Siswa dapat menyebutkan pengertian kurban dengan baik dan benar
2) Siswa dapat menjelaskan hukum, waktu dan tempat melaksanakan kurban dengan baik dan benar
3) Siswa dapat menjelaskan hewan yang diperbolehkan untuk berkurban dengan baik dan benar.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

1) Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
2) Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
3) Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan

pelajaran yang baru.

4) Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan inti (45 menit)

1) Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi tentang pengertian dan hukum kurban
2) Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas
3) Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagiannya jawaban dari materi yang telah disampaikan.
4) Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.
5) Kemudian meminta kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.
6) Kemudian meminta setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan meminta mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.
7) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan

pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, kemudian meminta dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.

8) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.
2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
3) Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa
4) Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Siklus I Observer I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Membuka pelajaran dengan berdo’a	√	
5.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	

6.	Apersepsi	√	
7.	Motivasi		√
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
8.	Guru Memberikan waktu kepada siswa untuk kembali membaca dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan	√	
9.	Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas	√	
10.	Membagi Jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√	
11.	Menulis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan	√	
12.	Pada sebagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat	√	
13.	Mengocok semua kertas tersebut sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban	√	
14.	Memberi setiap peserta didik satu potongan kertas	√	
15.	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut berpasangan, karena sebagian dari mereka akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan jawaban	√	
16.	Minta peserta didik untuk menemukan pasangannya	√	
17.	Setelah mereka menemukan pasangannya,minta mereka untuk duduk berdekatan	√	
18.	Meminta setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan dan pasangan yang lain menjawabnya	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
24.	Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	
III.	**Kegiatan Akhir**		

25.	Membuat kesimpulan akhir	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran dengan berdo'a	√	
	Jumlah	23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82{,}14\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menggunakan media, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

Tabel 4.2 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Siklus 1 Observer II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	**Pra Pembelajaran**		

1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi		√
5.	Membuka pelajaran dengan berdo'a	√	
6.	Apersepsi	√	
7.	Motivasi		√
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
8.	Guru Memberikan waktu kepada siswa untuk kembali membaca dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan	√	
9.	Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas	√	
10.	Membagi Jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√	
11.	Menulis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan	√	
12.	Pada sebagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat	√	
13.	Mengocok semua kertas tersebut sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban	√	
14.	Memberi setiap peserta didik satu potongan kertas	√	
15.	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut berpasangan, karena sebagian dari mereka akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan jawaban	√	
16.	Minta peserta didik untuk menemukan pasangannya	√	
17.	Setelah mereka menemukan pasangannya,minta mereka untuk duduk berdekatan	√	
18	Meminta setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan dan pasangan yang lain menjawabnya	√	
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20	Menggunakan media		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	

22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
24	Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	
III	Kegiatan Akhir		
25	Membuat kesimpulan akhir	√	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran dengan berdoa	√	
J u m l a h		22	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{22}{28} \times 100\% = 78.57\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menyuruh siswa menyiapkan materi, motivasi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, menggunakan media, serta menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Strategi Index Card match* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Petama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mengawali pelajaran dengan berdoa	1	2	3	4√	5
2.	Menyiapkan buku fiqih	1	2	3√	4	5
3.	Melakukan apersepsi	1	2	3√	4	5
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi Lembar Kerja Siswa	1	2	3√	4	5
5.	Siswa mengambil satu potongan kertas	1	2	3	4√	5
6.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan pertanyaan atau jawaban yang diperoleh	1	2	3√	4	5
7.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangannya	1	2	3√	4	5
8.	Siswa membacakan soal yang tertulis dipotongan kertas yang diperolehnya	1	2	3	4√	5
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari pasangan yang lain	1	2	3√	4	5
10.	Membuat klarifikasi	1	2	3√	4	5
11.	Membuat kesimpulan	1	2	3	4√	5
Total Skor		37				

Keterangan Skor :
1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% = \frac{37}{55} \times 100\% = 67.2\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, karena ada beberapa aspek yang

belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengerjakan lembar kerja siswa, keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan, kedisiplinan dalam proses pembelajaran, partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Tabel 4.4 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Siklus I Observer II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1	Mengawali pelajaran dengan berdoa	1	2	3	4√	5
2	Menyiapkan buku fiqih	1	2	3√	4	5
3	Melakukan apersepsi	1	2	3√	4	5
4	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi Lembar Kerja Siswa	1	2	3√	4	5
5	Siswa mengambil satu potongan kertas	1	2	3	4√	5
6	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan pertanyaan atau jawaban yang diperoleh	1	2	3√	4	5
7	Siswa duduk berdekatan dengan pasangannya	1	2	3√	4	5
8	Siswa membacakan soal yang tertulis dipotongan kertas yang diperolehnya	1	2	3	4√	5
9	Siswa menjawab pertanyaan dari pasangan yang lain	1	2	3√	4	5
10	Membuat klarifikasi	1	2	3√	4	5
11	Membuat kesimpulan	1	2	3√	4	5
Total Skor		36				

Keterangan Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% = \frac{36}{55} \times 100\% = 65.4\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, karena ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengerjakan lembar kerja siswa, keaktifan siswa dalam menyampaikan pertanyaan, kedisiplinan dalam proses pembelajaran, partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran dan membuat kesimpulan.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	**Nilai**	**Frekuensi**	**Nilai X Frekuensi**	**Persentase (%)**
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	15.38
4.	7	4	28	30.77
5.	6	7	42	53.85
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**13**	**86**	**100** %
Rata-rata			**6.61**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6.61. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar Mendemonstrasikan tata cara kurban.

   Tujuan pembelajaran :

   1) Siswa dapat menyebutkan tata cara melaksanakan kurban dan sunnah-sunnah pada waktu melaksanakannya dengan baik dan benar.
   2) Siswa dapat menjelaskan pembagian daging kurban dengan baik dan benar.
   3) Siswa dapat menyebutkan hikmah dan keutamaan ibadah kurban dengan baik dan benar.
   4) Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara kurban dengan baik dan benar.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

   1) Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
   2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
   3) Meminta siswa menyiapkan materi pelajaran fiqih yang telah dipelajari

dan memberi sedikit waktu untuk mengulangnya.

b) Kegiatan inti (50 menit)

1) Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi yang telah mereka pelajari
2) Guru membuatkan potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas
3) Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagiannya jawaban dari materi yang telah disampaikan.
4) Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.
5) Kemudian guru meminta kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.
6) Kemudian guru meminta setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan meminta mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.
7) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-

temannya yang lain, kemudian meminta dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.

8) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.
2) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
3) Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa
4) Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menyuruh siswa menyiapkan materi	√	
5.	Apersepsi	√	

6.	Motivasi	√	
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7.	Guru Memberikan waktu kepada siswa untuk kembali membaca dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan	√	
8.	Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas	√	
9.	Membagi Jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√	
10.	Menulis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan	√	
11.	Pada sebagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat	√	
12.	Mengocok semua kertas tersebut sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban	√	
13.	Memberi setiap peserta didik satu kertas	√	
14.	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut berpasangan, karena sebagian dari mereka akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan jawaban	√	
15.	Minta peserta didik untuk menemukan pasangannya	√	
16.	Setelah mereka menemukan pasangannya,minta mereka untuk duduk berdekatan		√
17.	Meminta setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan dan pasangan yang lain menjawabnya	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√
23.	Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	
III.	**Kegiatan Akhir**		

24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Memberitahukan nilai siswa dalam mendemonstrasikan tata cara kurban	√	
26.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{24}{27} \times 100\% = 88.88\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR

1.	Mengawali pelajaran dengan berdoa	1	2	3	4√	5
2.	Menyiapkan buku fiqih	1	2	3	4√	5
3.	Melakukan apersepsi	1	2	3	4√	5
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi Lembar Kerja Siswa	1	2	3√	4	5
5.	Siswa mengambil satu potongan kertas	1	2	3	4√	5
6.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan pertanyaan atau jawaban yang diperoleh	1	2	3	4√	5
7.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangannya	1	2	3	4√	5
8.	Siswa membacakan soal yang tertulis dipotongan kertas yang diperolehnya	1	2	3	4√	5
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari pasangan yang lain	1	2	3√	4	5
10.	Membuat klarifikasi	1	2	3	4√	5
11.	Membuat kesimpulan	1	2	3	4√	5
	Total Skor	42				

Keterangan Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = kurang baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{55} \text{ X } 100\% = \frac{42}{55} \text{ X } 100\% = 76{,}36\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mengajukan pertanyaan dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	30.77
4.	7	4	28	38.46
5.	6	6	36	30.77
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**13**	**88**	**100** %
Rata-rata			**6.76**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6.76. Hal ini masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan bahwa : Kegiatan pembelajaran mengenal ketentuan kurban dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Begitu juga aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup mendukung dan aktif. Hal ini dilihat dari :

1) Presentasi kegiatan guru pertemuan pertama 82.14 %, pertemuan kedua

88.88%,

2) Presentasi aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran pertemuan pertama 67,2%, pertemuan kedua 76,36%.
3) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6.61 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6.76

Kalau dilihat dari kondisi keadaan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih tersebut sudah cukup menguasai dengan keadaan kelas serta penggunaan strategi *Index Card Match,* karena dilihat dari hasil presentasi kegiatan guru sudah cukup baik. Sedangkan kondisi siswa pada waktu pembelajaran penerapan *Strategi Index Card Match* sudah cukup baik, dikarenakan siswa masih belum begitu mengenal tentang penerapan *strategi* yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mengenal ketentuan kurban dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) fiqih dengan kompetensi dasar Menyebutkan tata cara haji.

   Tujuan pembelajaran :

   1) Siswa dapat menyebutkan pengertian haji dan hukum melaksanakan nya dengan baik dan benar.

2) Siswa dapat menjelaskan waktu dan syarat haji dengan baik dan benar.
3) Siswa dapat menyebutkan rukun haji, wajib haji, dan sunnah haji dengan baik dan benar.

2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
   a. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
   b. Presensi siswa, melakukan tes penjajakan (*pre-tes*) dan mengidentifikasi kesiapan/keadaan siswa.
   c. Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran baru.
   d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.
   e. Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
   f. Guru melakukan apersepsi
2. Kegiatan inti (50 menit)
   a. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
   b. Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama

c. Kemudian menulis sebagian dari kertas tersebut pertanyaan dan sebagian yang lain jawabannya tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
d. Kemudian campur kedua bagian kertas yang telah ditulis pertanyaan dan jawaban tersebut menjadi satu.
e. Kemudian beri setiap siswa satu potongan kertas, dan jelaskan kepada mereka bahwa aktifitas ini dilakukan secara berpasangan, karena sebagian akan mendapatkan jawaban dan sebagian lagi akan mendapatkan pertanyaan.
f. Kemudian guru meminta kepada semua siswa untuk mencari pasangannya masing-masing (pertanyaan dan jawabannya), kemudian setelah mereka menemukan pasangannya meminta untuk duduk berdekatan, dan minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
g. Kemudian akhirilah proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)
a. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi belajar
b. Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
c. Memberikan pesan-pesan positif dan menanamkan nilai-nalai akhlak kepada siswa
d. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

c) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II) observer I dan II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Membuka pelajaran dengan berdoa	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5.	Menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6.	Apersepsi	√	
7.	Motivasi	√	
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
8.	Guru Memberikan waktu kepada siswa untuk kembali membaca dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan	√	
9.	Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas	√	
10.	Membagi Jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√	
11.	Menulis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan	√	
12.	Pada sebagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat	√	
13.	Mengocok semua kertas tersebut sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban	√	
14.	Memberi setiap peserta didik satu kertas	√	
15.	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut berpasangan, karena sebagian dari mereka akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan jawaban	√	
16.	Minta peserta didik untuk menemukan pasangannya	√	

17.	Setelah mereka menemukan pasangannya,minta mereka untuk duduk berdekatan		√
18.	Meminta setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan dan pasangan yang lain menjawabnya		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
	Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan		
III.	**Kegiatan Akhir**		
24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
26.	Memberikan pesan-pesan positif dan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
27.	Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	√	
	Jumlah	25	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\% = \frac{25}{27} \times 100\% = 92.59\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi

dengan realitas kehidupan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih menjelaskan tata cara haji dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mengawali pelajaran dengan berdoa	1	2	3	4√	5
2.	Menyiapkan buku fiqih	1	2	3	4√	5
3.	Melakukan apersepsi	1	2	3	4	5√
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi Lembar Kerja Siswa	1	2	3	4√	5
5.	Siswa mengambil satu potongan kertas	1	2	3	4√	5
6.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan pertanyaan atau jawaban yang diperoleh	1	2	3	4	5√
7.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangannya	1	2	3	4√	5
8.	Siswa membacakan soal yang tertulis dipotongan kertas yang diperolehnya	1	2	3	4√	5
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari pasangan yang lain	1	2	3	4√	5
10.	Membuat klarifikasi	1	2	3√	4	5
11.	Membuat kesimpulan	1	2	3	4√	5
		45				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \text{ X } 100\% = \frac{45}{50} \text{ X } 100\% = 90\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, hal ini

karena pembelajaran fiqih tentang menjelaskan tata cara haji dengan menggunakan Strategi *Index card Match* ini sudah terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	**Nilai**	**Frekuensi**	**Nilai X Frekuensi**	**Persentase (%)**
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	7.70
3.	8	3	24	23.07
4.	7	5	35	38.46
5.	6	4	24	30.77
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**13**	**92**	**100** %
Rata-rata			**7,07**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,07. Hal ini berarti pembelajaran fiqih tentang menjelaskan tata cara haji dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* sudah dapat dikatakan berhasil karena telah melebihi dari persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu rata-rata 70. Akan tetapi penulis masih ingin melanjutkan kepada pertemuan kedua karena nilai hasil tes formatif siswa

tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara haji

Tujuan pembelajaran :

a) Siswa dapat menyebutkan rukun haji, wajib haji, dan sunnah haji dengan baik dan benar.
b) Siswa dapat menjelaskan amalan dan larangan selama melaksanakan haji dengan baik dan benar.
c) Siswa dapat menjelaskan tentang pembayaran dam dengan baik dan benar.

4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
6) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

a) Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

b) Presensi siswa dan melakukan tes penjajakan
c) Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
e) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
f) Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani dan appersepsi

2. Kegiatan inti (45 menit)

a) Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
b) Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
c) Kemudian menulis sebagian dari kertas tersebut pertanyaan dan sebagian yang lain jawabannya tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
d) Kemudian campur kedua bagian kertas yang telah ditulis pertanyaan dan jawaban tersebut menjadi satu.
e) Kemudian beri setiap siswa satu potongan kertas, dan jelaskan kepada mereka bahwa aktifitas ini dilakukan secara berpasangan, karena sebagian akan mendapatkan jawaban dan sebagian lagi akan mendapatkan pertanyaan.
f) Kemudian meminta kepada semua siswa untuk mencari pasangannya masing-masing (pertanyaan dan jawabannya), kemudian setelah mereka menemukan pasangannya meminta untuk duduk berdekatan,

dan minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, selanjutnya pertanyaan tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

g) Kemudian akhirilah proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi belajar
b) Memberikan post tes dan PR untuk mengetahui hasil pembelajaran.
c) Memberikan pesan-pesan positif dan menanamkan nilai-nalai akhlak kepada siswa
d) Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

c) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memulai pelajaran dengan salam dan berdoa	√	

3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5.	Menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
6.	Apersepsi	√	
7.	Motivasi	√	
II.	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
8.	Guru Memberikan waktu kepada siswa untuk kembali membaca dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan	√	
9.	Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas	√	
10.	Membagi Jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.	√	
11.	Menulis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan	√	
12.	Pada sebagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat	√	
13.	Mengocok semua kertas tersebut sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban	√	
14.	Memberi setiap peserta didik satu kertas	√	
15.	Menjelaskan kepada peserta didik bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut berpasangan, karena sebagian dari mereka akan mendapatkan pertanyaan dan sebagian mendapatkan jawaban	√	
16.	Minta peserta didik untuk menemukan pasangannya	√	
17.	Setelah mereka menemukan pasangannya,minta mereka untuk duduk berdekatan	√	
18.	Meminta setiap pasangan untuk membacakan pertanyaan dan pasangan yang lain menjawabnya	√	
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara	√	

	jelas baik dan benar		
24.	Mengakhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan	√	
III.	**Kegiatan Akhir**		
25.	Membuat kesimpulan akhir	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Memberikan pesan-pesan positif dan moral	√	
29	Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	√	
	Jumlah	29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih menjelaskan tata cara haji dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
1.	Mengawali pelajaran dengan berdoa	1	2	3	4√	5
2.	Menyiapkan buku fiqih	1	2	3	4√	5
3.	Melakukan apersepsi	1	2	3	4	5√
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi Lembar Kerja Siswa	1	2	3	4√	5
5.	Siswa mengambil satu potongan kertas	1	2	3	4√	5
6.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan pertanyaan atau jawaban yang diperoleh	1	2	3	4	5√
7.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangannya	1	2	3	4	5√
8.	Siswa membacakan soal yang tertulis dipotongan kertas yang diperolehnya	1	2	3	4	5√
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari pasangan yang lain	1	2	3	4	5√
10.	Membuat klarifikasi	1	2	3	4√	5
11.	Membuat kesimpulan	1	2	3	4√	5
		49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \text{ X } 100\% = \frac{49}{50} \text{ X } 100\% = 98\ \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran fiqih dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* sudah dipahami oleh peserta didik sehingga mudah melaksanakan proses pembelajaran

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	15.38
3.	8	5	40	38.46
4.	7	6	42	46.16
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**13**	**100**	**100** %
Rata-rata			**7.69**	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang, nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 5 orang, dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 6 orang. Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7.69. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Fiqih yaitu 70 sudah terpenuhi.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

a. Kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi

Index Card Match sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat

pada :

No.	Persepsi Siswa	SS	S	KS	TS

1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,07 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7.69
2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Fiqih menjelaskan tata cara haji menggunakan Strategi *Index Card Match* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih 70.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi *Index Card Mach* pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Strategi *Index Card Match.*

		Jlh	**%**	**Jlh**	**%**	**Jlh**	**%**	**Jlh**	**%**
1	Melalui Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat memudahkan saya untuk memahami dan mengetahui tentang ketentuan-ketentuan kurban	9	69.23	4	30.77				
2	Melalui Strategi *Index card Match (*mencari pasangan) waktu dan tata cara pelaksanaan kurban yang saya tidak mengetahuinya dapat saya tanyakan dengan teman	10	76.92	3	23.08				
3	Melalui Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat kreativitas saya dalam proses belajar meningkat	11	84.61	2	15.39				
4	Melalui Strategi *Index Card Match (mencari pasangan)* saya dapat mengetahui dan memahami pengertian haji dan tata cara melaksanakan haji	10	76.92	3	23.08				
5	Pembelajaran Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat membantu saya dalam menjelaskan tentang tata cara haji kepada orang lain	8	61.54	5	38.46				

6	Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat pelajaran fiqih lebih menarik dan menyenangkan	9	69.23	4	30.77				
7	Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan	6	46.15	7	53.85				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas Va menyatakan bahwa mereka pada umumnya sangat setuju dilaksanakan pembelajaran fiqih dengan menggunakan Strategi *Index Card Match (mencari pasangan).* Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1) Melalui Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat memudahkan saya untuk memahami dan mengetahui tentang ketentuan-ketentuan kurban, yang sangat setuju berjumlah 9 orang (69.23%) dan setuju 4 orang (30.77%).
2) Melalui Strategi *Index card Match (*mencari pasangan) waktu dan tata cara pelaksanaan kurban yang saya tidak mengetahuinya dapat saya tanyakan dengan teman, sangat setuju 10 orang (76.92%) dan setuju 3 orang (23.08%).
3) Melalui Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat kreativitas saya dalam proses belajar meningkat, yang sangat setuju 11 orang (84.61%) dan setuju 2 orang (15.39%).

4) Melalui Strategi *Index Card Match (mencari pasangan)* saya dapat mengetahui dan memahami pengertian haji dan tata cara melaksanakan haji, yang sangat setuju 10 orang (76.92%) dan setuju 3 orang (23.08%).
5) Pembelajaran Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat membantu saya dalam menjelaskan tentang tata cara haji kepada orang lain, yangsangat setuju 8 orang (61.54%) dan setuju 5 orang (38.46%).
6) Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat pelajaran fiqih lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 9 orang (69.23%) dan setuju 4 orang (30.77%).
7) Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) membuat guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan, yang sangat setuju 6 orang (46.15%) dan setuju 7 orang (53.85%).

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* efektif dalam pembelajaran fiqih mengenal ketentuan kurban, hal ini terlihat dari :

1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dikelas Va MIN Bangkal 2 Batumandi kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil

observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,14 % dan pertemuan kedua 88,88 % (rata-rata85,51%). Siklus II pertemuan pertama 92,59% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,3%). Rata-rata keseluruhan 90,9%.

2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 67,2 % dan pertemuan kedua 76,36% (rata-rata 71,78%). Siklus II pertemuan pertama 90,00% dan pertemuan kedua 98 % (rata-rata 94%). Rata-rata keseluruhan 82,89 %.
3) Tindakan kelas dengan menggunakan pernbelajaran Strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih dikelas Va MIN Bangkal 2 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan dinyatakan berhasil dan tujuan pernbelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,61 dan pertemuan kedua 6,76 (rata-rata nilai siklus I 6,68) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,07 dan pada pertemuan kedua 7,69 (rata-rata nilai siklus II 7,38) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pernbelajaran fiqih dengan menggunakan Strategi *Index card Match* pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 69.23 %, setuju 30.77%, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Efektifitas penggunaan Strategi *Index Card Match* tersebut dimungkinkan karena pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran fiqih mengenal ketentuan kurban.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pernbelajaran dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat dijadikan sebagai salah satu Strategi pelengkap/tambahan dalam pernbelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tindakan kelas dalam pembelajaran Fiqih tentang mengenal ketentuan kurban dan haji melalui Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat disimpulkan :

1. Melalui strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya
   a. Aspek Guru, dalam pembelajaran fiqih melalui strategi *Index Card Match* dari siklus pertama sampai dengan siklus ke dua guru yang mengajar mata pelajaran tersebut sudah ada terlihat peningkatan pembelajaran,sehingga tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqih dapat tercapai dengan hasil yang maksimum dan berjalan dengan lancar.
   b. Aspek Siswa, dalam pembelajaran fiqih melalui strategi *Index Card Match* dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua dapat terlihat, bahwa antusias dan aktivitas siswa selalu meningkat, ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa selalu meningkat, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.
   c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih mengenal ketentuan kurban dan haji pada MIN Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan kelas Va dilihat dari

peningkatan aktivitas KBM baik dari siswa maupun dari guru.

d. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan Strategi *Index Card Match*, dalam kemampuan menjelaskan pada siklus I ada 13 siswa yang belum tuntas secara individual, pada siklus II tidak ada siswa yang belum tuntas secara individual, sedangkan untuk ketuntasan klasikal pada siklus I hanya 6.76 maka pada siklus II menjadi 7.69

2. Sikap siswa terhadap penerapan strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih sangat setuju dan mendukung diterapkannya strategi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diaj ukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru agar selalu berupaya menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan dengan memilih strategi, pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat menumbuhkan sikap yang positif baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pelajaran-pelajaran lainnya.
2. Untuk sekolah sebaiknya menyediakan anggaran dari dana yang tersedia untuk pembuatan alat bantu pengajaran atau alat peraga demi mendukung kegiatan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, sehingga tercapai tujuan pembelajaran seperti yang di harapkan.
3. Untuk pihak-pihak yang bertanggungjawab dan terkait di bidang pendidikan agar dalam pembuatan materi pelajaran atau buku-buku pelajaran menyertakan alternatif strategi pembelajaran yang tepat atau sesuai.

4. Pembelajaran dengan strategi *Index Card Match (mencari pasangan)* dapat dicoba untuk materi-materi pada pelajaran selain Pendidikan Agama Islam, dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran apabila digunakan pada materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu. ***Strategi Belajar Mengajar***. Bandung : Pustaka Setia, 1997

Anonim, ***.Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP*** *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta : Depdikbud.1980

B.Suryosubroto, ***Proses Belajar Mengajar***, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Basuki Wibawa.Dr, ***Penelitian Tindakan Kelas,***Jakarta Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah 2003.

Budiningsih Asri, ***Belajar dan Pembelajaran***, Jakarta, Rinika Cipta, 2005.

Dahar, R,W . ***Teori – teori belajar*** . Jakarta : Air langga. 1989

Daien Amier, IndaraKusurna, ***Pengantar Ilmu Pendidikan***, *Usaha* Nasional Surabaya, tt.

Daradjat Zakiayah, dkk, ***Metode Khusus Pengajaran Agama Islam***, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Dasar-Dasar Kependidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandung, 1989.

Departemen Agama RI, ***Al Qur'an dan Terjemahnya,*** Proyek Percetakan Al Qur'an, 1979/1990.

Departemen Agama RI, Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, ***Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2004***.*(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional :2005*

Departemen Agama RI, Derektorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, ***Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah 2004***, *Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional :2005*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, Jakarta : Balai Pustaka tahin 1990.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ***Materi Pokok Pendidikan Pelatihan,*** Bagian Proyek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Jakarta, 1997.

Departemen Pendidikan Nasional, ***Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,*** Badan Penelitian dan Pengembangan, Jakarta, 2003.

Dimyati, dan Mudjiono. ***Belajar Dan Pembelajaran***. Jakarta: Rineka Cipta, 1999

Djamarah Syaiful Bahri , ***Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,*** Usaha Nasional, Surabaya-Indoensia, 1994.

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, ***Strategi Belajar Mengajar,*** Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Djamarah Syaiful Bahri, ***Guru dan Anak Didik***, Rineka Cipta, Jakarta. 2005.

Djamarah Syaiful Bahri, ***Psikologi Belajar,***cet-2 Jakarta: Rineka Cipta,2008

Fakultas Tarbiyah, ***Contoh Laporan PTK***, Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2009.

Hamalik Oemar, ***Kurikulum dan Pembelajaran***. Jakarta: PT Bumi Aksara,1995

Hamalik Oemar, ***Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem***. Bumi Aksara, Bandung, 2001.

Hamalik Oemar, ***Proses Belajar Mengajar***. Jakarta : PT Bumi Aksara,2005

Hamdani Nizar Alam dan Hermana Dody,***Classroom Action Research***,Tim Editor (Rahayasa Training and Consulting) 2008.

Hisyam,Barmawe Munthe,Sekar Ayu Aryam, ***Strategi Pembelajaran Aktif ,***Yogyakarta, Pustaka Insan Madani 2008

John M.echols dan Hasan Shadily,***Kamus Indonesia-Inggris***,*edisi ketiga* Jakarta:PT.Gramedia Pustaka,1992

Kunandar, ***Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru***, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.

Mubayidh Makmun, ***Kecerdasan kesehatan Emosional Anak***, Jakarta, Al-Kausar, 2006.

Mudhiah, ***Course Design.***Banjarmasin: Antasari Press 2010

Mudyahardjo Redja, ***Pengantar Pendidikan,*** Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Muhammad Abu Bakar,***Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran***, Surabaya; Usaha Nasional 1981

Mulyasa, E. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi***. Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2003

Purwanto Ngalim, ***Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,*** *PT*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994.

Ramayulis,***Ilmu Pendidikan Islam,(***Jakarta;KalamMulia,2008),Cet.ke-6,

Sardiman, A. M***, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta : PT Raja grasindo Persada.2001

Sardiman, ***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,*** *PT* Raja Grafindo, Jakarta, 2001.

Soejanto Agoes, ***Bimbingan Belajar ke Arah yang Sukses,*** Rineka Cipta, 1991.

Suryadi dan Asep Suryana Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam, ***Pengelolaan Pendidikan*** Jakarta 2009

Tim Dosen FIP-IKIP Malang, ***Pangantar Dasar-Dasar Kependidikan,*** Usaha Nasional, Surabaya, 1981.

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003,***Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*** *Bandung:Citra Umbara,2003*

Wina Sanjaya***, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi,*** Jakarta, Kencana, 2008

Wina Sanjaya, ***Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi***, Jakarta, Kencana, 2008.

Wina Sanjaya, ***Strategi Pembelajaran;Berorintasi Standar Proses Pendidikan*** ,Jakarta:Kencana,2008

Yulaelawati Ella, ***Kurikulum dan Pembelajaran;Filosofi,Teori dan Aplikasi***, Jakarta:Pakar Raya 2004

L A M P I R A N - L A M P I R A N



Ft ktivita
gan
ke



Ft waban)
uruh
sa
Pa



Ft k di-
Ft ain
a.



Ft 7. Aktivitas siswa setelah mendapatkan potongan kertas
Ft 8. Teman sejawat pada waktu mengamati kegiatan belajar mengajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MIN BANGKAL 2 Batumandi
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : V /II
Pertemuan Ke : 1 (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Standar Kompetensi : Mengenal Ketentuan Kurban
Kompetensi Dasar : Memahami pengertian kurban,hukum kurban dan waktu pelaksanaannya.

I. Tujuan pembelajaran :

4) Siswa dapat menyebutkan pengertian kurban dengan baik dan benar
5) Siswa dapat menyabutkan hukum, waktu dan tempat melaksanakan kurban dengan baik dan benar
6) Siswa dapat menjelaskan hewan yang diperbolehkan untuk berkurban dengan baik dan benar.

II. Materi Ajar:

Mengenal ketentuan kurban dan Pelaksanaannya.

III. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match* (mencari pasangan)
2. penugasan

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

5) Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
6) Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
7) Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru.
8) Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses

pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan inti (45 menit)

9) Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi tentang pengertian dan hukum kurban
10) Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas
11) Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagian jawaban dari materi yang telah disampaikan.
12) Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.
13) Kemudian mintalah kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.
14) Kemudian mintalah setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan mintalah mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.
15) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, kemudian mintalah dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.
16) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

5) Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.
6) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran
7) Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa
8) Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

V. Sumber Belajar

1. Buku Teks wajib KTSP 2008
2. Buku Teks yang relevan

VI. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

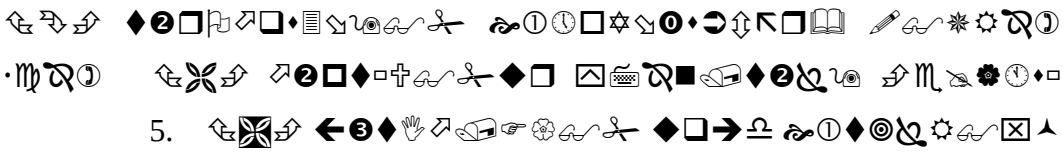
Contoh Instrumen soal .

Test tertulis

1. Apakah yang dimaksud dengan kurban ?
2. Kapan waktu pelaksanaan penyembelihan hewan kurban?
3. Sebutkan hewan yang diperbolehkan untuk kurban ?
4. Apa yang dimaksud dengan “Al-Udhiyyah”?
5. Coba tuliskan dalil tentang kurban!

Kunci Jawaban

1. Kurban adalah beribadah kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji dan tasyrik dan hukum berkurban adalah sunnah muakkadah(sunah yang sangat dianjurkan)
2. Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban sesudah shalat Idul Adha dan tiga hari Tasyrik (11, 12, dan 13 Zulhijjah).
3. Hewan yang diperbolehkan untuk berkurban, yaitu binatang ternak seperti kambing, sapi, kerbau, dan unta.
4. Al-Udhiyyah adalah binatang ternak yang disembelih pada hari raya nahr (haji).



Pedoman Penilaian :

Sistem penskoran test tertulis : 100

Jumlah soal x nomor : Jumlah yang benar dibagi jumlah soal X 100 (3/5 x 100= 6.00)

Bobot nilai setiap soal = 1

Mengetahui	Batumandi, 11 Januari 2011
Kepala Sekolah MIN Bangkal 2 Batumandi	Guru Mata Pelajaran Fiqih
H.AHMAD GAZALI, S.Pd.I	H.SYAMSUL ARIFIN
NIP.197108161997031004	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MIN BANGKAL 2 Batumandi
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : V /II
Pertemuan Ke : II (Kedua)
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Standar Kompetensi : Mengenal Ketentuan Kurban
Kompetensi Dasar : Menyebutkan ketentuan kurban

I. Tujuan pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan sunah-sunah pada waktu melaksanakan kurban dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menyebutkan hikmah dan keutamaan ibadah kurban dengan baik dan benar

II. Materi Ajar:

Mengenal ketentuan kurban dan Pelaksanaannya.

III. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match* (mencari pasangan)
2. Ceramah
3. penugasan

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

1). Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
2). Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
3). Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru.
4). Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses

pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan inti (45 menit)

1). Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi tentang sunnah-sunnah dan hikmah ibadah kurban

2). Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas

3). Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagiannya jawaban dari materi yang telah disampaikan.

4). Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.

5). Kemudian mintalah kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.

6). Kemudian mintalah setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan mintalah mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.

7). Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, kemudian mintalah dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.

8). Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1). Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.

2). Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran

3). Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa

4). Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

V. Sumber Belajar

1. Buku Teks wajib KTSP 2008
2. Buku Teks yang relevan

VI. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen soal .

Test tertulis

1. Ada berapa macam sunnah-sunnah pada waktu melaksanakan kurban?
2. Sebutkan Sunnah yang ketiga pada waktu melaksanakan kurban!
3. Ada berapa macam hikmah dan keutamaan ibadah kurban ?
4. Sebutkan dua hikmah dan keutamaan ibadah kurban yang kamu ketahui!
5. Coba tuliskan doa ketika menyembelih kurban sebagaimana yang diajarkan oleh rasulullah Saw!

Kunci Jawaban

1. Sunah-sunah pada waktu melaksanakan kurban ada 7 macam
2. Sunah yang ketiga pada waktu melaksanakan kurban adalah membaca takbir " Allahu Akbar".
3. Hikmah dan keutamaan Ibadah kurban ada 6 macam
4. Hikmah yang pertama adalah *Menghidupkan sunah Nabi Allah Ibrahim As* dan yang kedua *Mendidik jiwa kearah taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah swt.*
5. اللهم تقبّل من محمّد وال محمّد ومن امّة محمّد

Pedoman Penilaian :

Sistem penskoran test tertulis : 100

Jumlah soal x nomor : Jumlah yang benar dibagi jumlah soal X 100 (3/5 x 100= 6.00)

Bobot nilai setiap soal = 1

Mengetahui	Batumandi, Januari 2011
Kepala Sekolah MIN Bangkal 2 Batumandi	Guru Mata Pelajaran Fiqih
H.AHMAD GAZALI, S.Pd.I	H.SYAMSUL ARIFIN
NIP.197108161997031004	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MIN BANGKAL 2 Batumandi
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : V /II
Pertemuan Ke : III (Ketiga)
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Standar Kompetensi : Mengenal tata cara ibadah haji
Kompetensi Dasar : Menyebutkan tata cara haji

I. Tujuan pembelajaran :

a. Siswa dapat menyebutkan pengertian haji dengan baik dan benar.
b. Siswa dapat menjelaskan hukum melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar.
c. Siswa dapat menyebutkan waktu dan syarat haji dengan baik dan benar.

II. Materi Ajar:

Mengenal tata cara ibadah haji

III. Metode Pembelajaran

4. *Index Card Match* (mencari pasangan)
5. Ceramah
6. penugasan

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

1). Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
2). Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
3). Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru.

4). Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan inti (45 menit)

1). Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi pelajaran tentang menyebutkan tata cara haji.

2). Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas

3). Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagiannya jawaban dari materi yang telah disampaikan.

4). Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.

5). Kemudian mintalah kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.

6). Kemudian mintalah setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan mintalah mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.

7). Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, kemudian mintalah dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.

8). Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1). Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.

2). Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran

3). Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa

4). Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

V. Sumber Belajar

3. Buku Teks wajib KTSP 2008
4. Buku Teks yang relevan

VI. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen soal .

Test tertulis

1. Apakah yang dimaksud dengan haji menurut bahasa?
2. Apakah hukum melaksanakan ibadah haji?
3. Kapan waktu melaksanakan ibadah haji?
4. Sebutkan syarat wajib haji!
5. Tuliskan ayat tentang kewajiban melaksanakan ibadah haji!

Kunci Jawaban

1. Haji menurut bahasa adalah sengaja mengunjungi, sedangkan menurut syara' haji adalah sengaja mengunjungi ka'bah dimekkah untuk melaksanakan ibadah haji dengan syarat-syarat tertentu.
2. Hukum melaksanakan ibadah haji yaitu wajib sekali seumur hidup, namun dalam keadaan tertentu haji hukumnya bisa menjadi sunnah, makruh, bahkan bisa menjadi haram.
3. Waktu Melaksanakan Ibadah Haji yaitu pada bulan yang telah ditentukan, yaitu bulan Syawal, Zulkaidah, dan Zulhijjah.
4. Syarat wajib haji yaitu Islam, berakal, baliq, merdeka, dan mampu.

.5

Pedoman Penilaian :

Sistem penskoran test tertulis : 100

Jumlah soal x nomor : Jumlah yang benar dibagi jumlah soal X 100 (3/5 x 100= 6.00)

Bobot nilai setiap soal = 1

Mengetahui	Batumandi, Pebruari 2011
Kepala Sekolah MIN Bangkal 2 Batumandi	Guru Mata Pelajaran Fiqih
H.AHMAD GAZALI, S.Pd.I	H.SYAMSUL ARIFIN
NIP.197108161997031004	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MIN BANGKAL 2 Batumandi
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : V /II
Pertemuan Ke : IV (Keempat)
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit
Standar Kompetensi : Mengenal tata cara ibadah haji
Kompetensi Dasar : Menyebutkan Rukun haji, wajib haji dan sunnah haji

I. Tujuan pembelajaran :

a. Siswa dapat menyebutkan rukun haji dengan baik dan benar.
b. Siswa dapat menyebutkan wajib haji dengan baik dan benar.
c. Siswa dapat menyebutkan sunnah haji dengan baik dan benar.

II. Materi Ajar:

Mengenal tata cara ibadah haji

III. Metode Pembelajaran

1. *Index Card Match* (mencari pasangan)
2. Ceramah
3. penugasan

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

1). Memberi salam, memulai pelajaran dengan basmalah dan berdo'a
2). Melakukan tes penjajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
3). Mengingatkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru.

4). Memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

b) Kegiatan inti (45 menit)

1). Menunjuk salah satu siswa untuk membaca materi pelajaran tentang menyebutkan tata cara haji.

2). Guru membuat potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas

3). Guru membagi jumlah potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, kemudian menulis pada sebagian kertas tersebut pertanyaan dan sebagiannya jawaban dari materi yang telah disampaikan.

4). Guru mencampur kembali semua potongan kertas tersebut dan mengaduknya hingga menjadi satu.

5). Kemudian mintalah kepada setiap siswa untuk mengambil satu dari potongan kertas tersebut, dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan,karena separo dari siswa tersebut akan mendapatkan pertanyaan dan sebagiannya lagi akan mendapatkan jawaban.

6). Kemudian mintalah setiap siswa untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan dari masing-masing potongan kertas yang mereka dapatkan, dan mintalah mereka untuk duduk berpasangan (berdekatan) dengan pasangannya.

7). Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang mereka peroleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain, kemudian mintalah dari pasangan-pasangan yang lain untuk menjawabnya.

8). Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

1). Memberikan penegasan dan penyimpulan materi belajar.

2). Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran

3). Menanamkan nilai-nilai dan pesan-pesan positif bagi siswa

4). Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

V. Sumber Belajar

1. Buku Teks wajib KTSP 2008
2. Buku Teks yang relevan

VI. Penilaian

Teknik : Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Contoh Instrumen soal .

Test tertulis

1. Ada berapa macam rukun haji?
2. Ada berapa macam wajib haji?
3. Apakah yang dimaksud dengan sunnah menurut mazhab syafi'i?
4. sebutkan wajib haji yang kedua!
5. sebutkan rukun haji yang ke dua!

Kunci Jawaban

1. Rukun haji ada 6 (enam), yaitu Ihram, Wukuf, Tawaf, Sa'i, Tahalul dan menertibkan rukun

2. Wajib haji ada 6 (enam),yaitu Ihram dari mikat, Mabit (bermalam) dimuzdalifah, Melontar jumratul aqabah pada tanggal 10 zulhijjah, Mabit (bermalam) diMina selama 2/3 malam pada hari tasyrik, Tawaf wada' dan menjauhkan diri dari yang diharamkan.

3. Yang dimaksud dengan Sunnah menurut mazhab syafi'I adalah semua pekerjaan yang diperintahkan Allah tetapi tidak bersifat jazim(tegas), diberi pahala orang yang melaksanakannya dan sebaliknya.

4. Wajib haji yang kedua adalah Mabit (bermalam) dimuzdalifah, waktunya setelah tengah malam pada tanggal 10 hijriah.

5. Rukun haji yang kedua adalah Wukuf (hadir) dipadang arafah, waktunya mulai tergelincir matahari (waktu zuhur) tanggal 9 Zulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah.

Pedoman Penilaian :

Sistem penskoran test tertulis : 100

Jumlah soal x nomor : Jumlah yang benar dibagi jumlah soal X 100 (3/5 x 100= 6.00)

Bobot nilai setiap soal = 1

Mengetahui	Batumandi, Pebruari 2011
Kepala Sekolah MIN Bangkal 2 Batumandi	Guru Mata Pelajaran Fiqih
H.AHMAD GAZALI, S.Pd.I	H.SYAMSUL ARIFIN
NIP.197108161997031004	